



Media: Harian Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 16 Juni 2021

Halaman: 4

Varian Baru Covid-19 Terus Muncul, DIY Wajib Tarik Rem Darurat

TAJUK

Menteri Kesehatan (Menkes), Budi Gunadi Sadikin, menyebut virus Corona varian Delta penyebab Covid-19 mendominasi di sejumlah daerah, yakni di Kudus, Jawa Tengah; Bangkalan, Jawa Timur; dan Jakarta.

Hal itu disampaikan Menkes saat melaporkan perkembangan kasus Covid-19 di Indonesia kepada Presiden Joko Widodo (Jokowi). Kudus kemudian, DKI Jakarta dan juga di Bangkalan memang sudah terkonfirmasi varian delta atau B1617.2 atau

juga varian dari India mendominasi.

Budi mengatakan varian ini lebih cepat penularannya. Oleh karena itu, dia meminta penerapan protokol kesehatan jauh diperketat lagi.

Tak hanya itu, Budi mengungkapkan Jokowi meminta vaksinasi di Indonesia dipercepat. Jokowi menargetkan vaksinasi bisa menyentuh 700.000 per hari di bulan ini.

Percepatan vaksinasi ini dilakukan dengan melibatkan TNI dan Polri. Mereka akan bekerja sama

dengan pemerintah daerah.

Kasus ini tak bisa diabaikan, terlebih oleh Pemda DIY dan pemerintah kabupaten/kota di DIY. Seperti kita tahu persebaran Covid-19 sangat cepat, bukan tidak mungkin varian baru segera menyebar ke DIY.

Percepatan vaksinasi di daerah, termasuk di DIY juga harus segera dilakukan menyokong target Pemerintah Pusat. Di sisi lain rem darurat harus segera siap ditarik dengan banyak pembatasan. Mengerem tingkat kunjungan manusia

ke DIY seperti membatasi wisatawan, melarang kerumunan dengan lebih masif, melarang total hajatan dan lain-lain. Jika rem tidak ditarik, ancamannya jelas tak main-main.

Selain itu, saat ini jangan sampai saling tuding dan saling menyalahkan antarpihak. Namun bagaimana konsolidasi secara nasional harus kian ditingkatkan demi bisa mengendalikan situasi yang mulai dan sedang mengkhawatirkan ini. Saat ini dibutuhkan kebijakan dan tindakan yang luar biasa

untuk atasi kenaikan ini.

Ketegasan, termasuk dalam hal pemberian sanksi terhadap siapapun yang mengindahkan protokol kesehatan serta sanksi tegas terhadap siapapun yang memunculkan kerumunan perlu ditegakkan.

Pusat-pusat potensi kerumunan ditutup sampai batas waktu yang tidak ditentukan, baik wisata maupun pembatasan ekonomi yang memunculkan potensi terjadinya klaster baru serta pembatasan ketat terhadap aktivitas publik.

Dengan rem darurat, maka semua pihak wajib bergotong royong mengatasi pandemi sesuai yang telah ditentukan oleh Pemerintah Pusat dan dijalankan oleh pemerintah daerah. Selain itu juga diperlukan kerja sama hingga di tingkat pemerintah desa dan RT/RW.

Pada intinya, semua harus ikut bergandengan tangan dan bertanggung jawab akan pengendalian Covid-19. Dengan begitu sesuai dengan harapan kita semua, virus ini pun bisa segera bisa dikendalikan. Semoga.

Instansi

Tindak Lanjut

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 14 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005